Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume. 3, Nomor. 2 Juni 2026
E-ISSN .: 3046-942; P-ISSN .: 3046-8752, Hal. 09-18
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v3i2.2136
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Evaluasi Sistem Pengelolaan Kas Kecil dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan di PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi

Maya Anastasia[1*], Siti Sundari[2]
[1-2]Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
**Penulis Korespondensi : 22013010120@student.upnjatim.ac.id*

Abstract. *This study aims to evaluate how petty cash management practices contribute to improving operational efficiency at PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi. This research focuses on examining the implementation of the petty cash management system, applied procedures, and its impact on the smooth execution of daily operational activities. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, direct observation, and documentation during the internship period. The collected data were analyzed systematically to describe the actual condition of petty cash management within the company. The results indicate that PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi implements a fluctuating fund system in managing petty cash. Expenditures are initially recorded manually and then re-entered into the company's internal digital system to maintain control and accountability. Petty cash is used to finance routine and urgent operational needs, such as office stationery, transportation costs, and other short-term expenditures. The company has established standard operating procedures governing the use, recording, and accountability of petty cash. Several challenges were identified, including delays in the disbursement and reimbursement process, which may affect time efficiency. However, overall, the petty cash management system is considered effective in supporting short-term operational needs without disrupting the stability of the company's main cash. This study concludes that systematic and well-controlled petty cash management plays an important role in the company's cost efficiency strategy and supports daily operational activities. These findings align with strategic management principles, where appropriate financial decision-making contributes to the achievement of long-term organizational objectives.*

Keywords: *Financial Management; Fluctuating Fund System; Operational Efficiency; Petty Cash Evaluation; Strategic Management*.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi praktik pengelolaan kas kecil dalam meningkatkan efisiensi operasional di PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi. Fokus utama penelitian ini adalah menilai bagaimana sistem pengelolaan kas kecil diterapkan, prosedur yang digunakan, serta dampaknya terhadap kelancaran aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi selama pelaksanaan program magang. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan kas kecil di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi menerapkan sistem dana tidak tetap (*fluctuating fund system*) dalam pengelolaan kas kecil. Proses pencatatan awal dilakukan secara manual, kemudian dicatat ulang ke dalam sistem digital internal perusahaan sebagai bentuk pengendalian dan dokumentasi. Kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan mendesak, seperti pembelian alat tulis kantor, biaya transportasi operasional, serta kebutuhan operasional jangka pendek lainnya. Perusahaan telah memiliki prosedur standar operasional yang cukup jelas dalam penggunaan dan pertanggungjawaban kas kecil. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan proses pencairan dan penggantian dana, yang berpotensi menghambat efisiensi waktu. Namun secara keseluruhan, sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan dinilai cukup efektif dalam mendukung efisiensi operasional tanpa mengganggu kestabilan kas utama perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil yang sistematis dan terkontrol merupakan bagian penting dari strategi efisiensi biaya perusahaan. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen strategik, di mana pengambilan keputusan keuangan yang tepat berperan dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional; Evaluasi Kas Kecil; Manajemen Strategik; Pengelolaan Keuangan; Sistem Dana Tidak Tetap.

Naskah Masuk: 22 Februari 2026; Revisi: 29 Maret 2026; Diterima: 20 April 2026; Tersedia: 23 April 2026

1. LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan cepat menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Salah satu aspek pendukung efisiensi tersebut terletak pada pengelolaan dana kas kecil, yaitu sejumlah uang tunai yang dialokasikan khusus untuk membiayai kebutuhan operasional harian dengan nominal kecil namun frekuensi penggunaan yang tinggi. Meskipun jumlahnya relatif kecil, peran kas kecil sangat penting dalam memastikan kegiatan rutin perusahaan tetap berjalan lancar. Oleh karena itu, pengelolaannya perlu dilakukan secara efisien dan mempertimbangkan aspek akuntabilitas.

Pengelolaan dana kas kecil dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*). Banyak perusahaan yang memilih sistem dana tidak tetap karena memberikan fleksibilitas lebih tinggi dalam menyesuaikan pengeluaran operasional yang dinamis. Namun, fleksibilitas tersebut menuntut adanya mekanisme pencatatan yang rapi dan terkontrol agar tidak terjadi kesalahan penggunaan dana (Nuraini & Rahma, 2024). Untuk itu, evaluasi terhadap pengelolaan kas kecil sangat dibutuhkan demi menjaga efisiensi dan efektivitas sistem yang diterapkan..

PT AnugerahLanggeng Berkat Abadi adalah perusahaan distribusi bahan bangunan yang memiliki intensitas pengeluaran rutin cukup tinggi dalam menjalankan operasional harian. Berdasarkan observasi selama kegiatan magang yang dilakukan penulis, diketahui bahwa perusahaan menggunakan sistem dana tidak tetap, di mana setiap pengeluaran dilakukan secara manual dan kemudian dicatat ulang dalam sistem digital internal perusahaan. Prosedur ini dilaksanakan berdasarkan standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan secara umum mampu memenuhi kebutuhan operasional yang bersifat mendesak secara cepat dan efisien (Dewi et al., 2024; Yunita & Kusmilawaty, 2023).

Penelitian terdahulu telah banyak menyoroti bahwa keberhasilan sistem kas kecil tidak hanya bergantung pada besar kecilnya dana yang tersedia, tetapi lebih pada penerapan sistem pencatatan dan pengawasan yang tepat. Pencatatan yang sistematis dan transparan menjadi alat bantu penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi penggunaan dana serta mendukung proses pengambilan keputusan yang bersifat strategis (Widodo & Ramadhani, 2024; Zachawerus et al., 2023). Selain itu, sistem kas kecil yang terkelola dengan baik juga menjadi bagian penting dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan menunjang efisiensi perusahaan secara menyeluruh (Siregar et al., 2023).

Tujuan utama dari penulisan artikel ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan di PT AnugerahLanggeng Berkat Abadi dengan menggunakan metode dana tidak tetap, serta menganalisis sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem kas kecil yang lebih optimal dan menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan pengetahuan akuntansi operasional dan manajemen strategik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan Kas Kecil

Dana kas kecil disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi keperluan operasional yang bersifat rutin dan bernilai kecil, yang tidak efisien apabila harus melalui proses pengeluaran utama perusahaan. Jenis pengeluaran tersebut meliputi pembelian peralatan kantor, biaya transportasi internal, serta kebutuhan mendadak lainnya. Menurut Nuraini & Rahma (2024), pengelolaan dana kas kecil memerlukan sistem akuntansi yang tepat guna memastikan setiap transaksi tercatat secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan pengelolaan kas kecil turut ditentukan oleh adanya pemisahan tugas antara personel yang bertugas mencairkan dana, melakukan pencatatan, dan memberikan otorisasi atas transaksi. Dewi et al. (2024) menyatakan bahwa keberadaan standar operasional prosedur (SOP) berperan penting dalam menciptakan tata kelola kas kecil yang lebih akuntabel dan tertib.

Sistem Dana Tidak Tetap

Metode dana tidak tetap (*fluctuating fund system*) memungkinkan penyesuaian jumlah dana kas kecil berdasarkan realisasi pengeluaran aktual yang terjadi di lapangan. Setelah dana digunakan, jumlah penggantiannya disesuaikan dengan nominal pengeluaran yang telah dilaporkan, bukan dengan jumlah tetap. Model ini memberikan keluwesan bagi perusahaan yang memiliki frekuensi transaksi operasional tinggi.

Hasanah et al. (2024) menjelaskan bahwa meskipun sistem ini memudahkan pelaksanaan operasional, tetap diperlukan mekanisme pengawasan berbasis digital serta evaluasi rutin melalui audit untuk menjaga akuntabilitas. Pandangan serupa disampaikan oleh Yunita & Kusmilawaty (2023), yang menekankan pentingnya pencatatan dan pelaporan secara terstruktur untuk menunjang keberhasilan implementasi sistem dana tidak tetap.

Pengendalian Internal dalam Kas Kecil

Pengendalian internal merupakan aspek krusial dalam mengelola dana tidak tetap. Menurut Dewi et al. (2024), audit prosedural atas pencairan dana dan pertanggungjawaban transaksi kas kecil perlu dilakukan secara sistematis, mulai dari verifikasi bukti, pencatatan yang terstruktur, hingga rekonsiliasi rutin. Rekonsiliasi kas kecil dengan rekening bank membantu meminimalisir kesalahan atau kecurangan. Rekonsiliasi ini meningkatkan akurasi catatan dan menjaga kesesuaian antara saldo fisik dan sistem. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Khasanah & Nurdiniah (2024), yang menyoroti pentingnya pemisahan tugas antara pengelola kas dan pencatat untuk mengurangi risiko *fraud*.

Efisiensi Operasional melalui Pengelolaan Kas Kecil

Efisiensi operasional tercapai ketika perusahaan dapat menutupi kebutuhan kas harian tanpa mengganggu arus kas utama. Studi Wulandari & Epi (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil yang rapi, terutama dengan sistem dana tidak tetap yang mampu mempercepat proses pengeluaran kecil, sehingga operasional harian perusahaan menjadi lebih lancar.

Zachawerus et al. (2023) menunjukkan bahwa sistem kas kecil yang dikelola dengan baik dapat mempercepat proses pengambilan keputusan operasional dan meningkatkan responsivitas divisi terkait terhadap kebutuhan mendesak. Hal ini sejalan dengan temuan Pratama & Sari (2023), bahwa efisiensi biaya dapat dicapai melalui pemantauan kas kecil berbasis data aktual dan historis.

Relevansi terhadap Manajemen Strategik

Dalam konteks manajemen strategik, sistem pengelolaan kas kecil bukan sekadar sarana untuk mendukung pembiayaan operasional harian, melainkan juga menjadi bagian penting dalam memperkuat efisiensi dan tanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan. Dewi et al. (2024) menegaskan bahwa sistem kas kecil yang berjalan baik dapat menyediakan data relevan yang berguna dalam proses perencanaan anggaran jangka pendek oleh manajemen.

Keteraturan sistem kas kecil mencerminkan penerapan prinsip pengambilan keputusan yang berbasis informasi. Nuraini & Rahma (2024) menyebutkan bahwa kajian terhadap efektivitas pengelolaan dana kas kecil dapat dijadikan referensi dalam pembaruan kebijakan strategis yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika operasional perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi sistem akuntansi kas kecil dalam menunjang efisiensi operasional di PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi. Pendekatan ini dinilai sesuai karena mampu merepresentasikan kondisi aktual melalui pengamatan langsung dan hasil wawancara. Lokasi penelitian berada di PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi yang terletak di Surabaya, Jawa Timur, dengan periode pelaksanaan selama lima bulan, terhitung sejak Februari hingga Juni 2025 dalam rangka program magang mandiri MBKM.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pegawai divisi keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil, serta observasi terhadap aktivitas rutin yang berkaitan dengan alur pengajuan, pencairan, dan pelaporan dana kas kecil. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi cara sistem akuntansi kas kecil dijalankan di lingkungan perusahaan dan bagaimana perannya dalam mendukung efisiensi operasional sehari-hari.
Sumber utama informasi dalam penelitian ini adalah Ibu (S), staf divisi keuangan yang telah memiliki pengalaman kerja lebih dari dua tahun dan memiliki peran langsung dalam pengelolaan kas kecil. Pemilihan narasumber dilakukan secara purposive berdasarkan pengalaman, kompetensi, serta keterlibatan langsung dalam aktivitas yang relevan dengan objek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di PT Anugerah Langgeng Berkat Abadi memperlihatkan bahwa sistem kas kecil memainkan peran signifikan dalam mendukung efisiensi pelaksanaan aktivitas operasional dan keuangan perusahaan. Pengelolaan dana dilakukan melalui sistem digital internal yang dikembangkan sesuai kebutuhan internal perusahaan. Untuk memastikan sistem berjalan optimal, penerapan harus mengedepankan prinsip efisiensi, transparansi, serta pengendalian internal yang memadai. Meskipun belum sepenuhnya diformalkan dalam bentuk pelatihan terstruktur maupun dokumentasi prosedural, implementasi telah dijalankan dengan konsisten oleh pihak yang bertanggung jawab.

Prosedur Pencairan dan Permintaan Kas Kecil

Secara umum, prosedur permintaan dan pencairan dana kas kecil harus dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap permintaan disetujui berdasarkan kebutuhan riil dan sesuai anggaran yang telah ditentukan. Proses ini mencakup tahapan seperti pengajuan form permintaan dana, verifikasi oleh pihak keuangan, hingga persetujuan dari atasan atau penanggung jawab yang berwenang. PT AnugerahLanggeng Berkat Abadi menjadikan sistem

ini penting karena operasional perusahaan membutuhkan respons yang cepat terhadap pengeluaran kecil namun rutin, seperti kebutuhan ATK atau logistik harian. Oleh karena itu, pengelolaan kas kecil perlu terstruktur agar tidak menimbulkan keterlambatan dan memastikan transparansi dalam penggunaan dana.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu (S), prosedur pencairan kas kecil di PT ALBA diawali dari pengajuan kebutuhan oleh bagian yang memerlukan. Formulir pengajuan diserahkan ke bagian keuangan dan kemudian diperiksa serta disetujui oleh atasan langsung sebelum dana dicairkan. Dana yang dicairkan digunakan sesuai kebutuhan dan dilengkapi bukti transaksi seperti nota atau kuitansi. Proses ini telah berjalan cukup baik, meskipun terkadang ada keterlambatan dalam verifikasi karena antrean kerja pada pihak yang berwenang menyetujui.

Pencatatan Transaksi Kas Kecil

Pencatatan dan dokumentasi transaksi kas kecil berfungsi sebagai dasar dalam pengendalian dan pelaporan keuangan. Prosedur ini mencakup pencatatan bukti pengeluaran, pengarsipan nota atau kuitansi, serta penginputan ke dalam sistem keuangan digital. Di PT ALBA, yang telah menggunakan sistem digital internal, pencatatan transaksi kas kecil perlu dilakukan secara *real-time* agar pengelolaan arus kas tetap akurat dan terkendali. Keakuratan pencatatan sangat penting agar laporan mingguan dan bulanan dapat mencerminkan kondisi kas yang sebenarnya, serta memudahkan proses audit internal.

Ibu (S) menjelaskan bahwa setiap pengeluaran kas kecil di PT ALBA wajib dilengkapi bukti transaksi seperti nota pembelian atau kuitansi, yang kemudian dicatat secara digital ke dalam sistem keuangan perusahaan. Setiap bukti transaksi diinput secara berkala dan disesuaikan dengan saldo kas kecil. Format pencatatan telah terstandar, dan terdapat rekonsiliasi secara mingguan dan bulanan. Pencatatan dilakukan dengan teliti, namun menurut narasumber, masih terdapat kendala jika jaringan sistem terganggu, sehingga pencatatan sementara dilakukan secara manual menggunakan Excel sebelum diinput ulang.

Pengawasan dan Rekonsiliasi Dana

Pengawasan terhadap penggunaan dana kas kecil diperlukan untuk memastikan tidak adanya penyalahgunaan dana dan seluruh transaksi sesuai dengan kebijakan perusahaan. Proses rekonsiliasi, yaitu pencocokan antara saldo fisik dengan catatan dalam sistem, menjadi kegiatan penting yang dilakukan secara berkala. Di PT ALBA, kegiatan ini harus dilaksanakan secara rutin karena volume transaksi kas kecil cukup tinggi seiring dengan kebutuhan operasional distribusi barang yang dinamis. Oleh karena itu, mekanisme pengawasan internal dan jadwal rekonsiliasi yang teratur sangat dibutuhkan.

Dalam wawancara, Ibu (S) menyatakan bahwa rekonsiliasi dana kas kecil dilakukan setiap akhir minggu dan akhir bulan, yang melibatkan pencocokan antara saldo di tangan dan data dalam sistem digital. Jika terdapat selisih, maka dilakukan pengecekan ulang pada bukti transaksi dan laporan sebelumnya. Kegiatan ini juga dilaporkan kepada atasan untuk memastikan akuntabilitas pengelolaan dana.

Efektivitas dalam Menunjang Operasional Perusahaan

Tujuan utama dari kas kecil adalah menyediakan mekanisme pembiayaan operasional berskala kecil yang dapat diakses secara cepat tanpa melalui birokrasi panjang seperti kas besar. Dalam konteks operasional PT ALBA sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan, efektivitas sistem kas kecil sangat memengaruhi kelancaran aktivitas harian. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang mendesak dan rutin, sehingga pengelolaannya dituntut untuk berlangsung cepat, efisien, dan terkendali. Indikator efektivitas sistem terlihat dari kelancaran operasional perusahaan yang minim hambatan akibat keterlambatan pencairan dana.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu (S), diketahui bahwa keberadaan kas kecil sangat membantu proses kerja harian, khususnya ketika tim operasional membutuhkan pengeluaran mendadak. Contoh kasus seperti pembelian barang yang dibutuhkan secara segera atau konsumsi rapat yang harus tersedia dalam waktu singkat dapat langsung ditangani melalui dana kas kecil tanpa harus menunggu proses kas besar. Situasi ini menunjukkan bahwa sistem kas kecil memberikan kontribusi konkret terhadap peningkatan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari hasil evaluasi terhadap sistem pengelolaan kas kecil di PT AnugerahLanggeng Berkat Abadi melalui wawancara mendalam terhadap 14 narasumber yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses tersebut, ditemukan bahwa sistem kas kecil memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang baik terhadap prosedur terkait, mulai dari tahap pengajuan, pencairan, hingga pertanggungjawaban dana, yang mencerminkan bahwa implementasi sistem ini berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai dana talangan jangka pendek untuk pengeluaran rutin dalam jumlah terbatas.

Pemanfaatan sistem digital internal terbukti efektif dalam mempercepat proses administrasi sekaligus menjaga transparansi pencatatan. Prosedur pencatatan dan pelaporan penggunaan dana telah dilakukan secara sistematis, disertai bukti pendukung yang diperiksa

dan disetujui oleh pihak terkait, seperti atasan langsung dan bagian keuangan. Mekanisme pengawasan pun dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk memastikan tidak terjadinya penyalahgunaan dana.

Dampak positif dari pengelolaan kas kecil terlihat dari kelancaran pelaksanaa tugas harian di berbagai divisi, karena kebutuhan mendesak dapat segera ditangani tanpa harus melalui proses birokrasi yang kompleks. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah hambatan teknis seperti batas maksimal pengeluaran kas kecil, gangguan pada sistem digital, serta kurangnya pemahaman prosedural dari pegawai baru akibat minimnya pelatihan atau sosialisasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya berfokus pada satu objek perusahaan dan tidak melibatkan pembandingan antar entitas sejenis, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan sangat bergantung pada persepsi subyektif narasumber, sehingga berpotensi bias jika tidak disertai data kuantitatif pendukung.

Implikasi teoritis dari temuan ini menunjukkan bahwa sistem kas kecil tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan jangka pendek, tetapi juga berperan dalam penguatan akuntabilitas dan pengendalian internal perusahaan. Temuan ini mendukung teori bahwa digitalisasi dalam pencatatan akuntansi dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat tata kelola keuangan secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kajian lanjutan mengenai digitalisasi sistem kas kecil serta praktik *good governance* di sektor swasta.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kas kecil di PT AnugerahLanggeng Berkat Abadi telah mendukung efisiensi operasional perusahaan. Namun, agar efektivitas sistem ini dapat ditingkatkan, perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui optimalisasi fungsi sistem digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyusunan dokumentasi prosedur yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh seluruh bagian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari, M., & Subandoro, A. (2022). Analisis penerapan sistem dana kas kecil menggunakan metode imprest fund system. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, 1*(8), 1389–1398. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.189

Dewi, N. K. S., Septiviari, A. A. I. M., & Arnawa, I. P. (2024). Analisis efektivitas pengendalian intern prosedur pengeluaran kas kecil di Hotel XYZ. *Neraca: Jurnal*

Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, *2*(12), 1161–1181. https://doi.org/10.55208/neraca.v2i12.1097

Fadilah, H., & Harahap, R. D. (2022). Internal control system for the management of petty cash funds at the UPT Office of Labor Supervision Region I, North Sumatra Province. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, *1*(2), 30–34. https://doi.org/10.37676/jambd.v1i2.2248

Hasanah, F. R., Lestiningsih, A. S., & Dewi, I. K. (2024). Analisis sistem pengendalian internal kas kecil pada Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, *2*(4), 1–11. https://doi.org/10.55606/sammajiva.v2i4.1316

Herlinah, H., Purnomo, D., Winarti, E., & Purwitasari, M. E. (2025). Pengendalian internal sebagai tools sistem pengeluaran kas pada Café Joe Nathan di Jakarta Selatan. *Jurnal RAKT: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *10*(1), 1–9. https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1708

Khasanah, N., & Nurdiniah, D. (2024). Pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, *9*(3), 235–244. https://doi.org/10.33557/jmbi.v9i3.2275

Nuraini, N., & Rahma, M. (2024). Analisis penerapan akuntansi dana kas kecil (petty cash) pada PT Ingress Technologies Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(13), 609–619. https://doi.org/10.5281/zenodo.10988935

Pratama, H. G., & Sari, E. I. (2023). Tinjauan pengelolaan kas kecil pada PT Tirta Utama Abadi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i1.1691

Putri, A. R., & Trisnaningsih, S. (2024). Digitalisasi bukti transaksi kas kecil dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan. *International Journal of Economics and Management Accounting*, *2*(4), 301–312. https://doi.org/10.55606/ijema.v2i4.2017

Savsavubun, R. M., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2021). Evaluasi pengelolaan kas kecil pada perusahaan penyedia layanan listrik. *Jurnal EMBA*, *9*(4), 1213–1223. https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36251

Siregar, S. A., Abdullah, I., & Chandra, D. S. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *2*(3), 269–276. https://doi.org/10.55606/bursa.v2i3.1625

Susanti, E., & Hidayat, R. (2022). Sistem pengendalian internal pengeluaran kas kecil dalam mendukung efisiensi operasional. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *6*(2), 98–108. https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.6104

Widodo, U. P. W., & Ramadhani, N. N. (2024). Efektivitas pengelolaan kas kecil melalui pengendalian internal pada perusahaan. *Economics and Business Management Journal*, *3*(2), 661–667. https://doi.org/10.55606/ebmj.v3i2.1946

Wulandari, P., & Epi, Y. (2023). Analisis perlakuan akuntansi pada kas kecil PT Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, *1*(1). https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972

Yunita, W., & Kusmilawaty, K. (2023). Analisis kas kecil dalam sistem akuntansi kas pada PT Paya Pinang. *Jurnal Riset Akuntansi*, *2*(1), 152–165. https://doi.org/10.55606/jra.v2i1.1049

Zachawerus, C. S. E., Manaroinsong, J., & Lonto, M. P. (2023). Evaluasi penerapan akuntansi kas kecil pada PT Sinar Pure Foods Bitung. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen dan Akuntansi*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.53682/ekma.v1i2.4513